

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
Per 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
Dan untuk Periode Yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
As of March 31, 2020 (Unaudit) and December 31, 2019 (Audited)
And For Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudit)

DAFTAR ISI
CONTENTS

Halaman
Page

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive</i>	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6 - 45

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 (Unaudit) dan 31 Desember 2019 (Audited)

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2020 (Unaudit) and December 31, 2019 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	March 2020	December 2019	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3d1.4;3e;3l;6	165,485,055,256	160,381,718,276	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	3d1.4;3d;7	3,488,470,267	3,442,009,610	Time Deposits
Investasi Lainnya				Other Investments
Pihak Ketiga	3d.1;3d.3;8	304,665,737,431	314,686,692,540	Third Parties
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	3d.1;3d.3;9	20,230,300	360,249,565	Related Parties
Pihak Ketiga	3d.1;3d.3;9	26,700,622,908	173,371,542,108	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	3d1.4;3g;10	869,938,995	883,318,228	Related Parties
Pihak Ketiga	3d1.4;3g;10	1,086,570,295	1,114,662,087	Third Parties
Pajak Dibayar Di Muka	3k;11	1,605,487,336	1,559,263,014	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Di Muka	3g;12	785,815,993	462,864,346	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		504,707,928,781	656,262,319,773	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Penyertaan pada Bursa Efek	3h;13	625,000,000	625,000,000	Investments in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	3h;14	25,000,000	25,000,000	Investment in Shares
Aset Tetap				Fixed Assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 899.806.199,- dan Rp. 860.083.581,- untuk tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019)				(less accumulated depreciation amounting to Rp. 899,806,199,- and Rp. 860,083,581,- as of March 31, 2020 and December 31, 2019)
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019)	3i;15	190,665,992	213,688,610	
Aset Pajak Tangguhan	3k;19d	754,516,802	753,442,827	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	16	569,384,200	569,384,200	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,164,566,994	2,186,515,638	Total Non Current Assets
Jumlah Aset		506,872,495,775	658,448,835,411	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	March 2020	December 2019	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	3d2.4;17	35,112,000	101,364,976,200	Related Party
Pihak Ketiga	3d2.4;17	8,704,537,156	29,260,772,048	Third Party
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3d2.4;18	4,073,611,527	4,274,665,658	Accrued Expenses
Utang Pajak	3k;19a	925,998,534	1,731,913,486	Tax Payables
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Ketiga	3d2.4	500,000	828,000	Third Parties
Jumlah Liabilitas		13,739,759,217	136,633,155,392	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	3n;28b	1,440,968,000	1,440,968,000	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,440,968,000	1,440,968,000	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		15,180,727,217	138,074,123,392	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable To Owners Of The Entity
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 11.0000.000.000 saham pada tahun 2020 dan 2019 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.833.417.056 saham pada tahun 2020 dan 2019.				Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 11,000,000,000 shares in 2020 and 2019. Issued and fully paid shares 2,833,417,056 in 2020 and 2019.
	20	283,341,705,600	283,341,705,600	
Tambahan Modal Disetor	21	122,448,950	122,448,950	Additional Paid In Capital
Selisih Aset dan Liabilitas				The Differences Between Assets and Liabilities
Pengampunan Pajak	22	50,000,000	50,000,000	Tax Amnesty
Penghasilan Komprehensif Lain		1,146,064,603	1,146,064,603	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	23			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		3,300,000,000	3,300,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		203,723,515,359	232,405,839,172	Unappropriated
Jumlah		491,683,734,512	520,366,058,325	Total
Kepentingan Non Pengendali		8,034,046	8,653,694	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		491,691,768,558	520,374,712,019	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		506,872,495,775	658,448,835,411	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Maret 2020
 dan 31 Maret 2019 (Unaudit)

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Periods Ended March 31, 2020
 and March 31, 2019 (Unaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan Usaha	3j;25	(30,032,808,642)	16,013,090,591	Revenues
Beban Usaha	3j;26	3,070,093,713	3,175,184,425	Operating Expenses
Labas Usaha		(33,102,902,355)	12,837,906,166	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Bunga		4,229,693,976	5,544,890,626	Interest Incomes
Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		158,198	-	Reversal for Allowance Impairment Losses
Labas Selisih Kurs		-	(6,852,059)	Gain on Foreign Exchange
Lain-lain		83,850,646	1,342,054,037	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih		4,313,702,820	6,880,092,604	Total Other Incomes - Net
Labas Sebelum Pajak Penghasilan		(28,789,199,535)	19,717,998,770	Income Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	3k;19b;19c	115,172,001	(513,875,250)	Current Tax
Pajak Tanggahan	3k;19b;19d	(1,423,500)	694,437	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		113,748,501	(513,180,813)	Total Income Tax Expenses
Labas Bersih		(28,675,451,034)	19,204,817,957	Net Income
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Amounts that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Amounts that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		(28,675,451,034)	19,204,817,957	Total Comprehensive Income For The Years
Labas Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		(28,674,831,387)	19,204,312,608	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		(619,648)	505,349	Non Controlling Interest
Jumlah		(28,675,451,034)	19,204,817,957	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(28,674,831,387)	19,204,312,608	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		(619,648)	505,349	Non Controlling Interest
Jumlah		(28,675,451,034)	19,204,817,957	Total
Labas Usaha Per Saham	3o	(18.69)	4.53	Operating Income Per Share
Labas Bersih Per Saham	3o	(16.19)	6.78	Net Income Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of The Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty	Penghasilan Korporatif Lain Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Saldo Laba		Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
					Ditetapkan Pergunaannya/ Retained Earnings Appropriated	Tidak Ditetapkan Pergunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019	283,341,705,600	122,448,950	50,000,000	1,028,514,000	3,250,000,000	222,102,811,459	509,895,480,009	7,338,893	509,902,818,902	Balance as of January 1, 2019
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	19,204,312,608	19,204,312,608	505,349	19,204,817,957	Income for The Year - Net
Saldo 31 Maret 2019	283,341,705,600	122,448,950	50,000,000	1,028,514,000	3,250,000,000	241,307,124,067	529,099,792,617	7,844,242	529,107,636,859	Balance as of March 31, 2019
Dividen	24	-	-	-	-	(22,667,336,448)	(22,667,336,448)	-	(22,667,336,448)	Additional Paid In Capital
Cadangan Umum	25	-	-	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-	-	Dividends
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	117,550,603	-	-	117,550,603	9,397	117,560,000	General Reserve
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	13,816,051,553	13,816,051,553	800,055	13,816,851,608	Income for The Year - Net
Saldo 31 Desember 2019	283,341,705,600	122,448,950	50,000,000	1,146,064,603	3,300,000,000	232,405,839,172	520,366,058,325	8,653,694	520,374,712,019	Balance as of December 31, 2019
Dampak Penerapan PSAK 71	-	-	-	-	-	(7,492,426)	(7,492,426)	-	(7,492,426)	Impact of Implementation SFAS 71
Saldo 1 Januari 2020, Setelah Dampak Penerapan Awal PSAK 71	283,341,705,600	122,448,950	50,000,000	1,146,064,603	3,300,000,000	232,398,346,746	520,358,565,899	8,653,694	520,367,219,593	Balance as of Januari 1, 2020, After Impact of Implementation SFAS 71
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	(28,674,831,387)	(28,674,831,387)	(619,648)	(28,675,451,034)	Income for The Year - Net
Saldo 31 Maret 2020	283,341,705,600	122,448,950	50,000,000	1,146,064,603	3,300,000,000	203,723,515,359	491,683,734,512	8,034,046	491,691,768,558	Balance as of March 31, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Unaudit)

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Periods Ended March 31, 2020 and 2019
(Unaudit)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi Perantara Pedagangan Efek	1,236,889,575	3,142,865,057	<i>Receipts from Brokerage Commissions</i>
Penerimaan Penghasilan Bunga	4,616,257,366	5,606,623,309	<i>Receipts from Interest Income</i>
Penerimaan dari			<i>Receipts from</i>
Lembaga Kliring dan Penjaminan	(1,552,004,400)	(11,094,612,300)	<i>Guarantee Institutions</i>
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			<i>Receipts from (Payments to)</i>
Efek Diperdagangkan	(21,647,906,498)	(23,657,025,600)	<i>Marketable Securities</i>
Penerimaan Jasa Penasehat Keuangan			<i>Receipts from Investment Advisory</i>
Penjamin Emisi dan Penjualan	12,600,000	-	<i>Underwriting and Selling Fees</i>
Pembayaran kepada			<i>Payments to</i>
Nasabah, Bersih	11,578,577,660	(1,223,865,098)	<i>Customers, Net</i>
Pembayaran kepada Pemasok	(2,097,547,568)	(1,888,901,879)	<i>Payments to Suppliers</i>
Pembayaran kepada Karyawan	(1,134,205,648)	(1,139,703,370)	<i>Payments to Employees</i>
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			<i>Receipts from (Payments to)</i>
Entitas Efek, Bersih	15,098,266,113	(10,796,605,500)	<i>Brokers, Net</i>
Penerimaan Lainnya, Bersih	(550,557,541)	(782,886,473)	<i>Other Receipts, Net</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(393,871,422)	(806,938,623)	<i>Income Tax Payments</i>
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi	<u>5,166,497,637</u>	<u>(42,641,050,478)</u>	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penambahan Aset Lain - lain	-	6,852,059	<i>Additional of Other Assets</i>
Deposito Berjangka	(46,460,657)	(48,676,508)	<i>Time Deposits</i>
Perolehan Aset Tetap	(16,700,000)	(14,184,545)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	<u>(63,160,657)</u>	<u>(56,008,994)</u>	Net Cash Flows from (in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penambahan Modal Disetor	-	-	<i>Additional Paid In Capital</i>
Pembayaran Dividen	-	-	<i>Dividend Payments</i>
Penyertaan Saham	-	-	<i>Investment in Shares</i>
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Net Cash Flows from (in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	5,103,336,980	(42,697,059,472)	Increase (Decrease) in
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	160,381,718,276	305,402,920,515	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>165,485,055,256</u>	<u>262,705,861,043</u>	Cash and Cash Equivalents -
			at Beginning of The Years
			Cash and Cash Equivalent -
			at The End of The Years

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Kapital Tbk (d/h PT Panca Global Securities Tbk) ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Kapital Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Kapital Tbk tertuang dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-27979.40.22.2014 tanggal 4 September 2014.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertuang dalam akta No. 18 tanggal 6 Maret 2018 yang dibuat di hadapan notaris Dahlia, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas menjadi PT Panca Global Kapital Tbk dan perubahan kegiatan usaha utama yang semula sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek menjadi entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, Jasa, pembangunan dan investasi yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha lainnya di berbagai bidang usaha lainnya. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0005182.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Maret 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 8 tanggal 8 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan notaris Dina Chozie, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0231848 tanggal 13 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertuang dalam akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan perubahan susunan pengurus Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0020517.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 12 tanggal 13 Juni 2019 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0036573.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 11 Juli 2019.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Kapital Tbk (formerly PT Panca Global Securities Tbk) ("The Entity") was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Kapital Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Entity.

The amendment of Entity's Article of Association based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Kapital Tbk based on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding change of the entity's management. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-27979.40.22.2014 dated September 4, 2014.

The Entity's Article of Association has been amended based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 18 dated March 6, 2018 of Dahlia, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the change of the entity's name into PT Panca Global Kapital Tbk and the change in the main business activities originally as securities brokerage and underwriting into entity engaged in general trading, service, development and investment which can invest in various other business fields. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0005182.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 6, 2018.

The Entity's Article of Association has been amended based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 8 dated August 8, 2018 of Dina Chozie, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning increase in paid up capital of the Entity. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0231848 dated August 13, 2018.

The Entity's Article of Association has been amended based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 1 dated October 1, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding increase in authorized capital and change of the entity's management. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0020517.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 3, 2018.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 12 dated June 13, 2019 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the change to article 3 of the Entity's Article of Association. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0036573.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 11, 2019.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

I. Umum - lanjutan

I. General - continued

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

a. Establishment and General Information - continued

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah meliputi perdagangan umum, jasa, pembangunan dan investasi. Entitas memperoleh ijin usaha dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui surat No. 131/AC.1/31.74/-1.824.27/e/2018 tanggal 18 Mei 2018.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities consist of general trading, services, development and investment. The entity obtained a business license from the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta on its letter No. 131/AC.1/31.74/-1.824.27/e/2018 dated 18 May 2018.

Pada tanggal 5 Maret 2018 Entitas telah mengembalikan izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 023/PGS-CS/III/2018.

On March 5, 2018 the Entity has return a business license as a brokerage and underwriter to the Financial Services Authority through letters No. 023/PGS-CS/III/2018.

Sehubungan dengan surat pengembalian izin tersebut, pada tanggal 6 Juni 2018 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan surat pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-29/D.04/2018 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-28/D.04/2014.

In connection with the letter of permit return, on June 6, 2018 the Financial Services Authority (OJK) has issued a revocation of business licenses as a securities brokerage with Number KEP-29 / D.04 /2018 and a letter of revocation of business licenses as underwriters with number KEP-28 / D.04 /2014.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Entitas menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.125.062.792 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 034/PGS-CS/III/2018.

On March 13, 2018, the Entity submitted the Registration Statement of Limited Public Offering I to its shareholders for issuing pre-emptive right maximum of 2,125,062,792 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share to Financial Services Authority through letters No. 034/PGS-CS/III/2018.

Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Agustus 2000. Entitas berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

The Entity started to operate commercially in August 1, 2000. The Entity is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 17 floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Oktober 2018, sebagaimana termaktub dalam akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2020 sebagai berikut :

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated October 1, 2018 as stated on notarial deed No. 1 dated October 1, 2018 of Dina Chozie, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2020 are as follows :

Komisaris Utama	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama/(Independen)	:	Ny. Justy Intan	:	President Director/(Independent)
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur	:	Tn. Haifeng Zhang	:	Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Tn. Sulianto	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Feny Purnawan	:	Members
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	Members
Audit Internal	:	Tn. Erick T. Tjandra	:	Internal Audit

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

I. Umum - lanjutan

I. General - continued

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

a. Establishment and General Information - continued

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Oktober 2018, sebagaimana termaktub dalam akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2019 sebagai berikut :

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated October 1, 2018 as stated on notarial deed No. 1 dated October 1, 2018 of Dina Chozie, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2019 are as follows :

Komisaris Utama	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama/(Independen)	:	Ny. Justy Intan	:	President Director/(Independent)
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur	:	Tn. Haifeng Zhang	:	Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Tn. Sulianto	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Unikasari Setio	:	Members
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	Members
Audit Internal	:	Tn. Erick T. Tjandra	:	Internal Audit

Entitas memiliki karyawan tetap per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sejumlah 8 karyawan.

The Entity has a total of 8 permanent employees as of March 31, 2020 and December 31, 2019 respectively.

Entitas telah memiliki fungsi unit audit internal sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015.

The Entity has internal audit as requirement in Financial Service Authority regulation No. 56/POJK.04/2015.

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2020 and 2019 are as follows :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	348,936,869	1,840,795,763	Short Term Employee Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang	617,254,000	617,254,000	Long Term Employee Benefits
Jumlah	966,190,869	2,458,049,763	Total

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

c. Consolidated Subsidiary

PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak) yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 13 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 10 Oktober 2016. Entitas Anak memperoleh ijin usaha sebagai penjamin emisi efek dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-57/D.04/2017 tanggal 21 November 2017. Entitas menyeter modal ke PT Panca Global Sekuritas sebesar Rp54.994.500.000 setara dengan 99,99% kepemilikan saham di PT Panca Global Sekuritas. Entitas Anak mulai beroperasi secara komersil sejak 5 Maret 2018.

PT Panca Global Sekuritas (Subsidiary) which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No.21 dated August 13, 2016 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 10, 2016. The Subsidiary obtained its licenses for underwriting from Financial Service Authority in his Decision Letters No. KEP-57/D.04/2017 dated November 21, 2017. The entity paid-up the capital to PT Panca Global Sekuritas amounted to Rp54,994,500,000 equivalent to 99,99% shares ownership in PT Panca Global Sekuritas. Subsidiary start commercial operations since March 5, 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 2 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, Entitas melakukan perjanjian untuk mengalihkan hak-hak atas aset dan liabilitas kepada PT Panca Global Sekuritas. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, aset sebesar Rp. 210.696.640.342,- dan liabilitas sebesar Rp. 134.100.120.936,- beralih dari Entitas ke PT Panca Global Sekuritas efektif sejak tanggal 2 Maret 2018. Terdapat selisih antara aset dan liabilitas sebesar Rp.76.596.519.406,- yang harus dilunasi selambat-lambatnya tanggal 3 September 2018 dan telah dilunasi pada tanggal 3 September 2018.

Based on notarial deed No. 12, dated March 2, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, the Entity entered into an agreement to transfer rights of assets and liabilities to PT Panca Global Sekuritas. In relation to agreement, assets of Rp. 210,696,640,342,- and liabilities of Rp. 134,100,120,936,- switched from Entity to PT Panca Global Sekuritas effective as of March 2, 2018. There is a difference between assets and liabilities of Rp.76,596,519,406,- which must be repaid no later than September 3, 2018 and paid off on September 3, 2018.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. Umum - lanjutan

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 10 Juni 2005, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-101/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.125.062.792 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

1. General - continued

c. Public Offering of The Entity's Shares

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Entity's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

On June 29, 2018, Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-101/D.04/2018 approved the Entity's public offering of Registration Statement of Limited Public Offering I to its shareholders for issuing pre-emptive right maximum of 2,125,062,792 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share.

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2020.

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Rent"

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been also prepared and presented in accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. The Consolidated Statement of Cash Flows

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

- 1) Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and
- 2) Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d.1 Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" (FVTPL), "investasi hingga jatuh tempo" (HTM), aset keuangan "tersedia untuk dijual" (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include parent entity and its subsidiary financial statements which its share owned or controlled by parent entity in majority. Control is presumed to exist when the parent entity owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

When subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the parent's ownership interests in them.

All material transactions and balances inter entity have been eliminated in the consolidated financial statements.

d. Financial Assets and Liabilities

d.1 Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified into categories of financial assets as "at fair value through profit or loss" (FVTPL), "held-to-maturity" (HTM), "available-for-sale" (AFS) financial assets and "loans and receivables". The classification depends on the nature and purpose of financial assets and is determined at the time of initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1 Aset Keuangan - lanjutan

d.1.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakconsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

d.1.2 Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1 Financial Assets - lanjutan

d.1.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

d.1.2 Held- to-Maturity (HTM) Investment

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1.3 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Efek utang, saham dan reksadana milik Entitas yang diperdagangkan pada pasar aktif dan diklasifikasi sebagai AFS dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

d.1.4 Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Deposito berjangka, piutang marjin, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang entitas efek, piutang nasabah dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat *letters of credit* atau jaminan lain yang diperlakukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, Entitas menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

d.1.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1.3 Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Listed shares and bonds and mutual funds held by the Entity that are traded in an active market are classified as being AFS are stated at fair value. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of comprehensive income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to statements of comprehensive income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of comprehensive income when the Entity's right to receive the dividends is established.

d.1.4 Loans and Receivables

Time deposits, margin receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivable from broker, receivable from customer and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Securities loaned transactions are reported as collateralized financings except where letters of credit or other securities are used as collateral. With respect to securities loaned, the Entity receives collateral in the form of cash or other collateral.

d.1.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1.6 Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future, cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through statement of comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

d.1.7 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

d.1.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

d.2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

d.2.1 Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

d.2.2 Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

d.2.3 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1.6 Impairment of Financial Assets - continued

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through statements of comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

d.1.7 Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

d.1.8 Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

d.2 Financial Liabilities and Equity Instruments

d.2.1 Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

d.2.2 Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

d.2.3 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d.2.3 Liabilitas Keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar, dengan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam catatan 4b.

d.2.4 Liabilitas Keuangan Lainnya

Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang margin, pinjaman diterima dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali utang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

d.2.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

d.2.6 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.2 Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.2.3 Financial Liabilities - continued

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or*
- *It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.*

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

d.2.4 Other Payables

Payable to clearing and guarantee institution, payable to customer, margin payable, other financial liabilities, including trade and other payables and borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short-term payables when the recognition of interest would be immaterial.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

d.2.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

d.2.6 Derecognises Financial Liabilities

The Entity derecognises financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.3 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas dan Entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas dan Entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.3 Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity and its subsidiary measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity and its subsidiary uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity and its subsidiary, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.3 Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

d.3 Fair Value Measurement - continued

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

When the Entity's credit spread widens, the Entity and its subsidiary recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

The Entity and its subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

e. Kas dan Setara Kas

e Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- f.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- f.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

f. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- f.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- f.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an
 - The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (f.1).
 - A person identified in (f.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

h. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

i. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Komputer	2	Computer
Perabot Kantor	4	Furniture

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of comprehensive income.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

j. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

k. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

m. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Entitas efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

n. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuarial berikutnya, diamortisasi selama rata - rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian

o. Laba Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar 2.833.417.056 saham.

p. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas anak sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas anak. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas anak dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas anak, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

m. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Entity's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

n. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumptions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

o. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The outstanding shares used in calculating operating income and net income per share for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to 2,833,417,056 share.

p. Securities account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the subsidiary. Client's securities account are not classified as financial assets by the subsidiary and can not be recognized in the financial position of the subsidiary, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

q. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba"

Kecuali PSAK 71, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 71, Perseroan telah memilih untuk menerapkan pengecualian dari ketentuan untuk menyajikan kembali informasi komparatif 2019 yang disajikan dalam laporan keuangan ini, dan saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020 telah disesuaikan untuk mencerminkan efek kumulatif atas penerapan standar baru ini.

PSAK 71 menetapkan ketentuan untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan. Standar ini menggantikan secara substansial PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar baru ini membawa perubahan mendasar pada akuntansi untuk aset keuangan dan pada aspek-aspek tertentu dari akuntansi untuk liabilitas keuangan.

Perubahan utama pada kebijakan akuntansi Perseroan yang disebabkan karena penerapan PSAK 71 dirangkum di bawah ini. Seluruh dampak dari penerapan standar akuntansi tersebut diungkapkan pada Catatan 31.

(i) Klasifikasi dan Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas

PSAK 71 memiliki tiga kategori klasifikasi untuk aset keuangan: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Klasifikasi PSAK 71 umumnya berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan dikelola dan arus kas kontraktualnya. PSAK 71 mengeliminasi kategori instrumen keuangan PSAK 55 sebelumnya, yakni dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual.

PSAK 71 mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam 2 (dua) kategori:

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Diukur pada nilai wajar.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar, kecuali aset/liabilitas derivatif.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

q. Changes in Accounting Policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at 1 January 2020 as follows:

- SFAS 71 "Financial instruments"
- Amendment of SFAS 62 "Insurance contracts"
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customers"
- SFAS 73 "Leases"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- ISFAS 35 "Presentation of non-profit oriented entities financial statements"

Except SFAS 71, the implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current period or prior financial period.

SFAS 71 "Financial Instruments"

In accordance with the transition provisions of SFAS 71, the Company has elected to utilise the exemption from the requirement to restate the 2019 comparative information presented in these financial statements, and the beginning balance of retained earnings as of 1 January 2020 has been adjusted to reflect the cumulative effect of adoption of the new standard.

SFAS 71 sets out requirements for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities. This standard substantially replaces SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The new standard brings fundamental changes to the accounting for financial assets and to certain aspects of the accounting for financial liabilities.

The key changes to the Company's accounting policies resulting from its adoption of SFAS 71 are summarised below. The full impact of adopting the standards is set out in Note 31.

(i) Classification and Measurement of Financial Assets and Liabilities

SFAS 71 contains three classification categories for financial assets: measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL"). SFAS 71 classification is generally based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows. The standard eliminates the previous SFAS 55 categories of held-to-maturity, loans and receivables and available-for-sale.

SFAS 71 classifies financial liabilities into 2 (two) categories:

- Measured at amortized cost; and
- Measured at fair value.

As of 31 March 2020 and 2019, the Company did not have financial liabilities designated under fair value option, except derivatif assets/liabilities

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

q. Perubahan Kebijakan Akuntansi - lanjutan

PSAK 71 "Instrumen Keuangan" - lanjutan

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 menggantikan model incurred loss pada PSAK 55 dengan kerugian kredit ekspektasian yang bersifat forward looking ("ECL"). Hal ini membutuhkan pertimbangan yang memadai tentang bagaimana perubahan faktor ekonomi mempengaruhi ECL, yang akan ditentukan berdasarkan probabilitas tertimbang.

Model penurunan nilai yang baru ini diterapkan untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam PSAK 71, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk instrumen ekuitas.

Berdasarkan PSAK 71, kerugian kredit diakui lebih awal dari PSAK 55.

(iii) Transisi

Perubahan kebijakan akuntansi sebagai hasil dari penerapan PSAK 71 umumnya akan diterapkan secara retrospektif. Namun Perseroan memanfaatkan pengecualian untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan perubahan klasifikasi dan pengukuran (termasuk penurunan nilai). Selisih nilai tercatat atas aset keuangan sebagai akibat dari penerapan PSAK 71 diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

Dengan demikian, informasi yang disajikan pada tahun 2019 tidak mencerminkan kriteria PSAK 71 dan oleh karena itu tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2020 berdasarkan PSAK 71.

Penilaian berikut ini dibuat berdasarkan fakta dan keadaan yang ada pada tanggal penerapan awal:

- Penentuan model bisnis dimana aset keuangan dimiliki; dan
- Penentuan aset keuangan tertentu untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, FVTPL atau FVOCI.

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 71, lihat Catatan 31.

r. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

q. Changes in Accounting Policies - continued

SFAS 71 "Financial Instruments" - continued

(ii) Impairment of financial assets

SFAS 71 replaces the "incurred loss" model in SFAS 55 with a forward-looking expected credit losses ("ECL"). This will require considerable judgement over how changes in economic factors affect ECLs, which will be determined on a probability-weighted basis.

The new impairment model applies to the all financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

Under SFAS 71, no impairment loss is recognised on equity investments.

Under SFAS 71, credit losses are recognised earlier than under SFAS 55.

(iii) Transition

Changes in accounting policies resulting from the adoption of SFAS 71 is generally applied retrospectively. However, the Company take advantage of the exemption allowing it not to restate comparative information for prior period with respect to classification and measurement (including impairment). Differences in the carrying amounts of financial assets resulting from the adoption of SFAS 71 were recognised in retained earnings on 1 January 2020.

Accordingly, the information presented for 2019 does not reflect the requirements of SFAS 71 and therefore is not comparable to the information presented for three-month period ended 31 March 2020 under SFAS 71

The following assessment have been made, on the basis of the facts and circumstances that existed at the date of initial application:

- The determination of the business model within which a financial asset is held; and
- - The designation of certain financial assets as measured at amortised cost, FVTPL or FVOCI

For more information and details on the changes and impacts resulted from the adoption of SFAS 71, see Note 31.

r. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan

4. Financial Instruments

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of March 31, 2020 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprensif Lain/ Fair Value Through Other Comprehensive Income		Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value					
Kas dan Setara Kas	-	-	-	-	165,485,055,256	165,485,055,256	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	-	-	3,488,470,267	3,488,470,267	Time Deposits
Investasi Lainnya	205,811,757,431	98,853,980,000	-	-	-	304,665,737,431	Other Investments
Piutang Usaha	-	-	-	-	26,720,853,208	26,720,853,208	Trade Receivables
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625,000,000	-	-	625,000,000	Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	25,000,000	-	-	25,000,000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	-	-	1,956,509,290	1,956,509,290	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	-	569,384,200	569,384,200	Other Assets
Jumlah	205,811,757,431	98,853,980,000	650,000,000	-	198,220,272,221	503,536,009,652	Total

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2019 is as follows:

Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tersedia Untuk Dijual/ Available for Sale	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value					
Kas dan Setara Kas	-	-	-	160,381,718,276	160,381,718,276	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	-	3,442,009,610	3,442,009,610	Time Deposits
Investasi Lainnya	214,583,158,000	100,103,534,540	-	-	314,686,692,540	Other Investments
Piutang Usaha	-	-	-	173,731,791,673	173,731,791,673	Trade Receivables
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625,000,000	-	625,000,000	Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	25,000,000	-	25,000,000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	-	1,997,980,315	1,997,980,315	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	569,384,200	569,384,200	Other Assets
Jumlah	214,583,158,000	100,103,534,540	650,000,000	340,122,884,074	655,459,576,614	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of March 31, 2020 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	-	8,739,649,156	8,739,649,156	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	4,073,611,527	4,073,611,527	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	500,000	500,000	Other Payables
Jumlah	-	12,813,760,683	12,813,760,683	Total

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2019 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	-	130,625,748,248	130,625,748,248	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	4,274,665,658	4,274,665,658	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	828,000	828,000	Other Payables
Jumlah	-	134,901,241,906	134,901,241,906	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas sudah tidak berkewajiban memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan sehubungan dengan surat pencabutan izin tanggal 6 Juni 2018 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-29/D.04/2018 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-28/D.04/2014.

4. Financial Instruments - continued

b. Fair Value of Financial Instruments

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price risk, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The entity has no obligation to fulfill Adjusted Net Working Capital in connection with the letter of revocation, on June 6, 2018 the Financial Services Authority (OJK) concerning a revocation of business licenses as a securities brokerage with Number KEP-29 / D.04 /2018 and a letter of revocation of business licenses as underwriters with number KEP-28 / D.04 / 2014.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market. The Entity has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - continued

Pada tanggal 31 Maret 2020 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of Maret 31, 2020 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	165,485,055,256	-	-	165,485,055,256	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang	3,488,470,267	-	-	3,488,470,267	Time Deposits
Investasi Lainnya	205,811,757,431	98,853,980,000	-	304,665,737,431	Other Investments
Piutang Usaha	26,720,853,208	-	-	26,720,853,208	Trade Receivables
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625,000,000	625,000,000	Investment in Shares on Stcok Exchange
Penyertaan Saham	-	-	25,000,000	25,000,000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	1,956,509,290	-	-	1,956,509,290	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	569,384,200	569,384,200	Other Assets
Jumlah	403,462,645,452	98,853,980,000	1,219,384,200	503,536,009,652	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	8,739,649,156	-	8,739,649,156	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4,073,611,527	-	4,073,611,527	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	500,000	-	500,000	Other Payables
Jumlah	12,813,760,683	-	12,813,760,683	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2019 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	160,381,718,276	-	-	160,381,718,276	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang	3,442,009,610	-	-	3,442,009,610	Time Deposits
Investasi Lainnya	214,583,158,000	100,103,534,540	-	314,686,692,540	Other Investments
Piutang Usaha	173,731,791,673	-	-	173,731,791,673	Trade Receivables
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625,000,000	625,000,000	Investment in Shares on Stcok Exchange
Penyertaan Saham	-	-	25,000,000	25,000,000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	1,997,980,315	-	-	1,997,980,315	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	569,384,200	569,384,200	Other Assets
Jumlah	554,136,657,874	100,103,534,540	1,219,384,200	655,459,576,614	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	130,625,748,248	-	130,625,748,248	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4,274,665,658	-	4,274,665,658	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	828,000	-	828,000	Other Payables
Jumlah	134,901,241,906	-	134,901,241,906	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Kas	4,662,692	3,547,692	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Victoria International Tbk	16,872,135,250	29,487,091,057	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,576,310,878	447,313,754	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,736,396,871	366,646,537	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,746,238,374	199,661,551	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	4,763,796	4,715,862	PT Bank Panin Tbk
Rekening Efek KSEI	2,616,523	2,733,090	Rekening Efek KSEI
Deposito Berjangka :			Time Deposits:
PT Bank Victoria International Tbk	65,880,752,784	65,228,821,921	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	38,066,280,679	37,472,548,572	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	16,502,740,554	16,239,036,304	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	11,092,156,854	10,929,601,937	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Jumlah	165,485,055,256	160,381,718,276	Total

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 :

Range on interest rates per annum for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 :

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Deposito Berjangka	6,75% - 8,25%	7,25% - 8,25%	Time Deposits
Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan.			Time deposits represent Rupiah time deposits with maturity of less than three months.

7. Deposito Berjangka

7. Time Deposits

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Pihak Ketiga			Third Party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,488,470,267	3,442,009,610	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	3,488,470,267	3,442,009,610	Total

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 :

Range on interest rates per annum for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 :

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Deposito Berjangka	6.50%	7.10%	Time Deposits

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI.

This account represents time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. Investasi Lainnya

8. Other Investments

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	304,665,737,431	314,686,692,540	Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
a. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			a. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Efek Ekuitas	205,811,757,431	214,583,158,000	Equity Securities
Efek Utang	98,853,980,000	100,103,534,540	Debt Securities
Nilai Wajar	304,665,737,431	314,686,692,540	Fair Value
	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
- Kelompok Diperdagangkan Pihak Ketiga :			Held for Trading Third Parties :
Efek Ekuitas			Equity Securities
PT Hanson Industri Utama Tbk	60,209,201,344	60,209,201,344	PT Hanson Industri Utama Tbk
PT Armidian Karyatama Tbk	42,006,853,128	42,006,853,128	PT Armidian Karyatama Tbk
PT Hotel Mandarine Regency Tbk	33,113,700,000	33,113,700,000	PT Hotel Mandarine Regency Tbk
PT Transcoal Pacific Tbk	30,671,944,222	31,150,000,000	PT Transcoal Pacific Tbk
PT Rimo International Lestari Tbk	18,872,270,360	18,872,270,360	PT Rimo International Lestari Tbk
PT Modernland Realty Tbk	13,000,000,000	13,000,000,000	PT Modernland Realty Tbk
PT Astra International Tbk	14,033,573,723	10,730,153,852	PT Astra International Tbk
PT Sinergi Megah Internusa Tbk	5,578,135,998	5,578,135,998	PT Sinergi Megah Internusa Tbk
PT H.M. Sampoerna Tbk	3,895,555,086	2,735,555,086	PT H.M. Sampoerna Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	1,979,352,941	1,979,352,941	PT Surya Citra Media Tbk
PT Bukit Asam Tbk	1,946,000,000	1,946,000,000	PT Bukit Asam Tbk
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	1,943,700,000	1,943,700,000	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,637,561,467	1,637,561,467	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mayora Indah Tbk	1,147,862,000	1,147,862,000	PT Mayora Indah Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	2,245,881,964	950,195,625	PT Aneka Tambang Tbk
PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	689,616,000	689,616,000	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk
PT Gudang Garam Tbk	73,160,000	531,500,000	PT Gudang Garam Tbk
PT Bumi Resources Minerals Tbk	500,000,000	500,000,000	PT Bumi Resources Minerals Tbk
PT Daeyu Orchid Indonesia Tbk	71,200,000	71,200,000	PT Daeyu Orchid Indonesia Tbk
PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	197,600	197,600	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	608,750,000	-	PT Kalbe Farma Tbk
PT London Sumatra Plantation Tbk	830,000,000	-	PT London Sumatra Plantation Tbk
PT Tunas Ridean Tbk	19,097,163,500	-	PT Tunas Ridean Tbk
PT Tunas Baru Lampung Tbk	345,000,000	-	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	3,500,000,000	-	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
Ditambah (Dikurangi) :			Add (Deduct) :
Kenaikan (Penurunan) Nilai	(52,184,921,902)	(14,209,897,401)	Net Increase (Decrease) In Value
Jumlah	205,811,757,431	214,583,158,000	Total
- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar Pihak Ketiga :			Designed as Fair Value Third Parties :
Efek Utang			Marketable Securities
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	10,000,000,000	10,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri D	10,000,000,000	10,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Th 2019 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B	9,895,000,000	9,895,000,000	Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri C	6,265,500,000	6,265,500,000	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap I Tahun 2019 Seri D	6,000,000,000	6,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap I Tahun 2019 Seri D
Obligasi Berkelanjutan III Wom Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C	6,000,000,000	6,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan III Wom Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	5,000,000,000	5,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C	5,000,000,000	5,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C
Jumlah Dipindahkan	58,160,500,000	58,160,500,000	Total Carried Forward

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. Investasi Lainnya - lanjutan

8. Other Investments - continued

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
a. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) - lanjutan			a. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) - continued
- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar Pihak Ketiga :			Designed as Fair Value Third Parties :
Efek Utang			Marketable Securities
Jumlah Pindahan	58,160,500,000	58,160,500,000	Total Brought Forward
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	4,967,500,000	4,967,500,000	Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri C	4,000,000,000	4,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Th 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank QNB Indonesia Tahap I Tahun 2019	4,000,000,000	4,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan I Bank QNB Indonesia Tahap I Th 2019
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A	3,000,000,000	3,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap II Tahun 2019 Seri B	3,000,000,000	3,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap II Tahun 2019 Seri B
Obligasi WOM Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B	3,000,000,000	3,000,000,000	Obligasi WOM Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap I Tahun 2018	3,000,000,000	3,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap I Tahun 2018
Obligasi III OTO Multiartha Tahun 2019 Seri B	2,000,000,000	2,000,000,000	Obligasi III OTO Multiartha Tahun 2019 Seri B
Obligasi III Oto Multiartha Tahun 2019 Seri C	2,000,000,000	2,000,000,000	Obligasi III Oto Multiartha Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Thp II Th2017 Seri A	1,980,000,000	1,980,000,000	Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Thp II Th2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Wom Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	1,920,000,000	1,920,000,000	Obligasi Berkelanjutan II Wom Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Th 2015 Seri A	1,022,000,000	1,022,000,000	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Th 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	1,000,000,000	1,000,000,000	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B	960,000,000	960,000,000	Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Intl Thp V Th 17 Sr B	980,000,000	980,000,000	Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Intl Thp V Th 17 Sr B
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri A	980,000,000	980,000,000	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri A
Ditambah (Dikurangi) :			Add (Deduct) :
Kenaikan Nilai	2,883,980,000	4,133,534,540	Net Increase In Value
Jumlah	98,853,980,000	100,103,534,540	Total

9. Piutang Usaha

9. Trade Receivables

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi :			Related Party
Piutang Nasabah *)	20,230,300	360,249,565	Receivables from Customers *)
Pihak Ketiga :			Third Parties :
Piutang Nasabah *)	23,966,939,608	140,158,596,895	Receivables from Customers *)
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)	2,733,683,300	18,114,679,100	Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution **)
Piutang Perusahaan Efek ***)	-	15,098,266,113	Receivables from Brokers ***)
Jumlah	26,720,853,208	173,731,791,673	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. Piutang Usaha - lanjutan

9. Trade Receivables - continued

Piutang Nasabah *)

Receivables from Customers *)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker. The detail are as follows :

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	20,230,300	360,249,565	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	20,230,300	360,249,565	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	23,966,939,608	140,158,596,895	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	23,966,939,608	140,158,596,895	Sub-Total
Jumlah	23,987,169,908	140,518,846,460	Total
	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Piutang berdasarkan jenis fasilitas:			Receivables classified by type of facility:
Regular	22,946,244,500	112,848,813,976	Regular
Margin	1,040,925,408	27,670,032,484	Margin
Jumlah	23,987,169,908	140,518,846,460	Total

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from customers are fully collectible.

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)

Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution **)

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Piutang Transaksi Bursa	2,733,683,300	18,114,679,100	Receivables from Securities Transaction
	2,733,683,300	18,114,679,100	

Piutang Perusahaan Efek Lain ***)

Receivables from Other Brokers ***)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents receivables arising from transactions securities. The detail are as follows :

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	-	-	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	-	-	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	-	-	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	15,098,266,113	Institution
Sub-Jumlah	-	15,098,266,113	Sub-Total
Jumlah	-	15,098,266,113	Total
	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Piutang berdasarkan jenis kegiatan:			Receivables classified by type of activity:
Transaksi Jual Efek	-	15,098,266,113	Securities Transactions
Jumlah	-	15,098,266,113	Total

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek lain dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from other brokers are fully collectible.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. Piutang Lain-lain

10. Other Receivables

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pihak Berelasi *)			Related Party *)
Karyawan	874,310,547	883,318,228	Employee
Pihak Ketiga :			Third Parties :
Bunga Obligasi	807,583,334	825,664,444	Bond Interests
Bunga Deposito Berjangka	284,447,112	288,997,643	Time Deposit Interest
Jumlah	1,966,340,993	1,997,980,315	Total
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai :			The movements of the allowance for impairment losses :
Saldo pada awal periode	-	-	Balance at beginning of period
Pihak Berelasi	-	-	Related Party
Pihak Ketiga	-	-	Third Party
	-	-	
Dampak penerapan PSAK 71			<i>Impact on Implementation SFAS 71</i>
Pihak Berelasi	4,416,591	-	Related Party
Pihak Ketiga	5,573,310	-	Third Party
	9,989,901	-	
Saldo pada awal periode setelah penerapan	9,989,901	-	Balance at beginning of period after initial
Penambahan (pemulihan)			Addition (reversal) of
Cadangan selama periode berjalan			<i>allowance during the period</i>
Pihak Berelasi	(45,039)	-	Related Party
Pihak Ketiga	(113,159)	-	Third Party
	(158,198)	-	
Saldo pada akhir periode	9,831,703	-	Balance at end of period
Jumlah	1,956,509,290	1,997,980,315	Total

*) Akun ini merupakan piutang kepada Direksi dan Karyawan. Piutang tersebut dikompensasi dengan penghasilan yang diterima Direksi dan Karyawan tersebut setiap bulannya. Piutang tersebut dikenakan bunga 5% per tahun.

*) This account represents receivables from Director and Employee. These receivables are compensated with their salaries every month and charged interest at 5% per annum.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai, pihak manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Entity provide allowance for impairment losses, the management believes that allowance adequate to cover possible losses from other receivables.

11. Pajak Dibayar Di Muka

11. Prepaid Taxes

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pajak Pertambahan Nilai	313,421,875	267,197,553	Value Added Tax
Pajak penghasilan PPh pasal 28	1,292,065,461	1,292,065,461	Income tax article 28
Jumlah	1,605,487,336	1,559,263,014	Total

12. Biaya Dibayar Di Muka

12. Prepaid Expenses

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Sewa Gedung	315,422,799	322,922,799	Rent Building
BAE dan SRO	217,916,666	3,333,331	BAE and SRO
Lain-lain	252,476,528	136,608,216	Others
Jumlah	785,815,993	462,864,345	Total

13. Penyertaan pada Bursa Efek

13. Investments in Shares on Stock Exchange

Akun ini merupakan penyertaan 1 saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. Penyertaan Saham

14. Investments in Shares

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
PT Pefindo *)	25,000,000	25,000,000	PT Pefindo *)
Jumlah	25,000,000	25,000,000	Total

*) Akun ini merupakan penyertaan 25 saham pada PT Pefindo dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham.

*) This account represents investment of 25 share at PT Pefindo with par value of Rp. 1,000,000,- per share.

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

2020				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan :				Cost :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	616,832,083	-	616,832,083	Vehicles
Perlengkapan Kantor	118,690,692	-	118,690,692	Office Equipments
Komputer	233,324,181	16,700,000	250,024,181	Computers
Perabot Kantor	104,925,235	-	104,925,235	Furnitures
Jumlah	1,073,772,191	-	1,090,472,191	Total
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	590,977,083	-	606,532,067	Vehicles
Perlengkapan Kantor	45,099,775	-	52,306,597	Office Equipments
Komputer	185,684,594	13,400,002	199,084,596	Computers
Perabot Kantor	38,322,129	3,560,811	41,882,940	Furnitures
Jumlah	860,083,581	-	899,806,199	Total
Nilai Buku	213,688,610		190,665,992	Net Book Value
2019				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan :				Cost :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	616,832,083	-	616,832,083	Vehicles
Perlengkapan Kantor	107,459,965	11,230,727	118,690,692	Office Equipments
Komputer	210,160,544	23,163,637	233,324,181	Computers
Perabot Kantor	104,925,235	-	104,925,235	Furnitures
Jumlah	1,039,377,827	-	1,073,772,190	Total
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	364,290,417	226,686,666	590,977,083	Vehicles
Perlengkapan Kantor	16,639,530	28,460,245	45,099,775	Office Equipments
Komputer	124,755,076	60,929,518	185,684,594	Computers
Perabot Kantor	24,078,873	14,243,256	38,322,129	Furnitures
Jumlah	529,763,896	-	860,083,580	Total
Nilai Buku	509,613,931		213,688,610	Net Book Value

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp.39.722.619,- dan Rp.330.319.685,-.

Depreciation expenses for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp. 39,722,619,- and Rp. 330,319,685,- respectively.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Central Asia, dengan nilai pertanggungan per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 982.000.000,-. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

Vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT Asuransi Central Asia, with a sum insured of Rp.982,000,000,- as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. Aset Lain - lain

16. Other Assets

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Deposit Sewa Gedung	439,384,200	439,384,200	Building Rent Deposit
Deposit Telpon	130,000,000	130,000,000	Telephone Deposits
Jumlah	569,384,200	569,384,200	Total

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi :			Related Party
Utang Nasabah *)	35,112,000	101,364,976,200	Payables to Customers *)
Pihak Ketiga :			Third Parties :
Utang Nasabah *)	5,410,458,956	9,033,693,648	Payables to Customers *)
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)	3,294,078,200	20,227,078,400	Payables to Clearing Fund and Guarantee Institution **)
Jumlah	8,739,649,156	130,625,748,248	Total

Utang Nasabah *)

Payable to Customers *)

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	35,112,000	101,364,976,200	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	35,112,000	101,364,976,200	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	5,410,458,956	9,033,693,648	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	5,410,458,956	9,033,693,648	Sub-Total
Jumlah	5,445,570,956	110,398,669,848	
Utang berdasarkan jenis fasilitas:			Payables classified by type of facility:
Regular	5,445,570,956	110,398,669,848	Regular
Margin	-	-	Margin
Jumlah	5,445,570,956	110,398,669,848	Total

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)

Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution **)

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Utang Transaksi Bursa	3,294,078,200	20,227,078,400	Payable to Securities Transaction
Jumlah	3,294,078,200	20,227,078,400	

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from clearing fund and guarantee institution are fully collectible.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

18. Accrued Expenses

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Bonus	3,623,689,550	3,623,689,550	Bonus
Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham	236,909,665	371,889,759	Income Tax on Securities Trading
Beban Transaksi	155,867,499	214,160,037	Transaction Expenses
Lain-lain	57,144,813	64,926,312	Others
Jumlah	4,073,611,527	4,274,665,658	Total

19. Perpajakan

19. Taxes

a. Utang Pajak

a. Tax Payables

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	44,276,276	44,614,132	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	32,856,142	96,364,618	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,028,562	235,053,955	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	130,484,416	130,484,416	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	716,353,138	1,225,396,365	Income Tax Article 29
Jumlah	925,998,534	1,731,913,486	Total

b. Taksiran Pajak Penghasilan

b. Consolidated Estimated Income Tax

	Maret/March 2020	Maret/March 2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Entitas Induk			Parent Entity
Pajak Kini	(183,896,000)	(160,013,750)	Current Tax
Pajak Tangguhan	251,336	(495,029)	Deferred Tax
Jumlah	(183,644,665)	(160,508,779)	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Kini	68,724,000	673,889,000	Current Tax
Pajak Tangguhan	1,172,164	(199,409)	Deferred Tax
Jumlah	69,896,164	673,689,592	Total
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian	(113,748,501)	513,180,813	Total Consolidated Estimated Income Tax

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. Perpajakan - lanjutan

19. Taxes - continued

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

c. Current Tax

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	Maret/March 2020	Maret/March 2019	
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian:	(28,789,199,535)	19,717,998,770	Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:
Dikurangi Laba Entitas Anak			Less Gain of Subsidiary
Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	6,126,579,962	(5,727,180,021)	Before Estimated Income Tax
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi Konsolidasi	(6,195,856,479)	5,052,985,080	Add Back Consolidated Elimination
Laba Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(28,858,476,052)	19,043,803,829	Income of the Entity Before Income Tax
Perbedaan Temporer :			Temporary Differences :
Penyusutan Aset Tetap	(1,480,114)	1,980,115	Depreciation of Fixed Assets
Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	474,771	-	Provision for Allowance Impairment Losses
Jumlah	(1,005,343)	1,980,115	Total
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	31,697,179,881	(3,372,086,212)	Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net
Biaya atas Pendapatan Final	803,458,343	486,619,326	Cost of Revenues Subject to Final Tax
Beban Pajak	-	1,829,303	Tax Expenses
Sumbangan	3,000,000	1,000,000	Donation
Telekomunikasi	489,825	100,000	Communications
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	(7,555,717,434)	(7,711,822,639)	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(3,020,370,571)	(4,038,494,162)	Time Deposits, Current Accounts and Bonds Interests
Laba Investasi Pada Entitas Anak	6,195,856,479	(5,052,985,080)	Gain on Investment in Subsidiary
Jumlah	28,123,896,523	(19,685,839,464)	Total
Jumlah Koreksi Fiskal	28,122,891,180	(19,683,859,349)	Total Fiscal Corrections
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	(735,584,872)	(640,055,520)	Estimated Taxable Income
Pembulatan	(735,584,000)	(640,055,000)	Rounding
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax Rates :
25% x (735,584,000)	(183,896,000)	-	(735,584,000) x 25%
25% x (640,055,000)	-	(160,013,750)	(640,055,000) x 25%
Jumlah	(183,896,000)	(160,013,750)	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
PPh Pasal 23	-	600,000	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	-	-	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal (28) 29	(183,896,000)	(160,613,750)	Income Tax Payable Article (28) 29
Entitas anak			Subsidiary
Pajak kini	68,724,196	673,889,000	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
PPh Pasal 23	2,417,980	-	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	391,453,248	806,938,623	Income Tax Article 25
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	(325,147,032)	(133,049,623)	Income Tax Payable Article 29

Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2019 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income and current tax in 2019 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. Perpajakan - lanjutan

19. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	Dampak Penerapan PSAK 71/ <i>Impact of Initial Application SFAS 71</i>	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi <i>Komprehensif/ (Charges) Credit to Statement of Comprehensive Income</i>	31 Maret 2020/ <i>March 31, 2020</i>	
Penyusutan					<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Aset Tetap	259,080,190	-	(370,029)	258,710,162	
Liabilitas Manfaat Karyawan	139,397,000	-	-	139,397,000	<i>Employee Benefits Liability</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	1,975,425	118,693	2,094,118	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	398,477,190	1,975,425	(251,336)	400,201,279	Total
Entitas Anak	354,965,637	522,050	(1,172,164)	354,315,523	<i>Subsidiary</i>
Jumlah					Total
Konsolidasian	753,442,827	2,497,475	(1,423,500)	754,516,802	Consolidated
	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>		(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi <i>Komprehensif/ (Charges) Credit to Statement of Comprehensive Income</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Penyusutan					<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Aset Tetap	260,022,189		(941,999)	259,080,190	
Liabilitas Manfaat Karyawan	240,448,400		(101,051,400)	139,397,000	<i>Employee Benefits Liability</i>
Jumlah	500,470,589		(101,993,399)	398,477,190	Total
Entitas Anak	238,763,696		116,201,941	354,965,637	<i>Subsidiary</i>
Jumlah					Total
Konsolidasian	739,234,285		14,208,542	753,442,827	Consolidated

	Maret/March 2020	Maret/March 2019
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut: Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian:	(28,789,199,535)	19,717,998,770
Dikurangi Laba Entitas Anak Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	6,126,579,962	(5,727,180,021)
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi Konsolidasi	(6,195,856,479)	5,052,985,080
Laba Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(28,858,476,052)	19,043,803,829

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:
**Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:
Less Gain of Subsidiary Before Estimated Income Tax
Add Back Consolidated Elimination Income of the Entity Before Income Tax**

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. Perpajakan - lanjutan

19. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

d. Deferred Taxes - continued

	Maret/March 2020	Maret/March 2019	
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax rates :
25% x (28,858,476,052)	(7,214,619,007)	-	(28,858,476,052) x 25%
25% x 19,043,803,829	-	4,760,950,855	19,043,803,829 x 25%
Jumlah	(7,214,619,007)	4,760,950,855	Total
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :			<i>Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):</i>
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	7,924,294,970	(843,021,553)	<i>Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net</i>
Biaya atas Pendapatan Final	200,864,586	121,654,832	<i>Cost of Revenues Subject to Final Tax</i>
Beban Pajak	-	457,326	<i>Tax Expenses</i>
Sumbangan	750,000	250,000	<i>Donation</i>
Telekomunikasi	122,456	25,000	<i>Communications</i>
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	(1,888,929,359)	(1,927,955,660)	<i>Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net</i>
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(755,092,643)	(1,009,623,541)	<i>Time Deposits, Currents Accounts and Bonds Interests</i>
Laba Investasi Pada Entitas Anak	1,548,964,120	(1,263,246,270)	<i>Gain on Investment in Subsidiary</i>
Jumlah	7,030,974,131	(4,921,459,637)	Total
Beban Pajak Penghasilan	(183,644,665)	(160,508,782)	Income Tax Expenses
Entitas induk	(183,644,665)	(160,508,782)	<i>Parent entity</i>
Entitas anak	69,896,164	673,689,594	<i>Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak penghasilan - konsolidasian	(113,748,501)	513,180,813	Total income tax expense - consolidated

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. Based on The decision letter of the Minister of Financial No. 238/PMK.03/2008.

20. Modal Saham

20. Share Capital

Per 31 Maret 2020	Jumlah Saham	Jumlah/	Persentase/	As of March 31, 2020
Nama Pemegang Saham	Total Shares	Total	Percentage	Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	794,891,400	79,489,140,000	28.05%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Tn. Trisno Limanto	786,422,320	78,642,232,000	27.76%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Farida Eva R.Hutapea	286,502,025	28,650,202,500	10.11%	Mrs. Farida Eva R.Hutapea
Ny. Patricia Imelda S Hutapea	279,500,000	27,950,000,000	9.86%	Ny. Patricia Imelda S Hutapea
Masyarakat	686,101,311	68,610,131,100	24.21%	Public
Jumlah	2,833,417,056	283,341,705,600	100%	Total
Per 31 Desember 2019	Jumlah Saham	Jumlah/	Persentase/	As of December 31, 2019
Nama Pemegang Saham	Total Shares	Total	Percentage	Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	794,891,400	79,489,140,000	28.05%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Tn. Trisno Limanto	786,422,320	78,642,232,000	27.76%	Mr. Trisno Limanto
Ny. Farida Eva R.Hutapea	286,502,025	28,650,202,500	10.11%	Mrs. Farida Eva R.Hutapea
Ny. Patricia Imelda S Hutapea	279,500,000	27,950,000,000	9.86%	Ny. Patricia Imelda S Hutapea
Masyarakat	686,101,311	68,610,131,100	24.21%	Public
Jumlah	2,833,417,056	283,341,705,600	100%	Total

Jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 2.833.417.056 saham.

The total paid-up shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of March 31, 2020 and December 31, 2019 was 2,833,417,056 shares, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid In Capital

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Agio Saham - Bersih	4,065,577,750	4,065,577,750	Agio - Net
Penerbitan Saham Bonus	(3,373,115,400)	(3,373,115,400)	Issuance Bonus Shares
Beban Emisi Saham	(570,013,400)	(570,013,400)	Share Issuance Cost
Jumlah	122,448,950	122,448,950	Total

22. Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

22. Differences Between Assets and Liabilities Due To Tax Amnesty

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 27 September 2016 Entitas mengakui aset pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- berupa 5 buah lukisan dan liabilitas pengampunan pajak sebesar nihil serta mencatat selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- di Ekuitas.

Based on the Tax Amnesty letter No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Dated September 27, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp 50,000,000.- in the form of 5 pieces of painting and Liabilities of Tax Amnesty amounted to nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 50,000,000.- in Equity.

23. Saldo Laba

23. Retained Earnings

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Ditentukan Penggunaannya *)	3,300,000,000	3,300,000,000	Appropriated *)
Belum Ditentukan Penggunaannya	203,723,515,359	232,405,839,172	Unappropriated
Jumlah	207,023,515,359	235,705,839,172	Total

*) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No.11 tanggal 13 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

*) Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 11 dated June 13, 2019 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders determine amounted to Rp. 50,000,000.- as a general reserve.

24. Dividen Tunai

24. Cash Dividend

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Dividen Tunai	-	22,667,336,448	Cash Dividend
Jumlah	-	22,667,336,448	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 13 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp. 22.667.336.448,- atau Rp. 8,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 11 dated June 13, 2019 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2018 amounted to Rp. 22,667,336,448.- or Rp. 8.- per share, and determine amounted to Rp. 50,000,000.- as a general reserve.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. Pendapatan Usaha

25. Revenues

	Maret/March 2020	Maret/March 2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Keuangan dan Investasi			<i>Financial and Investment</i>
Pendapatan Perantara Kegiatan Perdagangan Efek	1,623,452,965	3,204,597,740	<i>Income from Broker Activities</i>
Keuntungan Investasi	(31,668,861,607)	12,808,492,851	<i>Gain on Investments</i>
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	12,600,000	-	<i>Underwriting Fees</i>
Jumlah	(30,032,808,642)	16,013,090,591	Total

	Maret/March 2020	Maret/March 2019	
Keuangan dan Investasi			Financial and Investment
- Keuntungan Investasi :			<i>This account consists of :</i>
Keuntungan atas Perdagangan			<i>Gain on Investments -</i>
Efek Yang Terealisasi *)	7,555,717,434	7,917,606,639	<i>Realized Gain on Trading of</i>
Keuntungan atas Portofolio Efek			<i>Marketable Securities *)</i>
Yang Belum Terealisasi **)	(39,224,579,041)	4,890,886,212	<i>Unrealized Gain on</i>
Jumlah	(31,668,861,607)	12,808,492,851	Total

*) Akun ini merupakan keuntungan bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

*) *This account represents realized gain on trading of marketable securities.*

***) Akun ini merupakan keuntungan bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar portofolio efek.

***) *This account represents unrealized gain due to increase in fair value of securities, net.*

- Pendapatan Perantara Kegiatan Perdagangan Efek :

Income from Broker Activities : -

	Maret/March 2020	Maret/March 2019	
Komisi Transaksi	1,236,889,575	3,142,865,057	<i>Transactions Commissions</i>
Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah	386,563,390	61,732,683	<i>Interest Income from Margin Trading</i>
Jumlah	1,623,452,965	3,204,597,740	Total

Keuangan dan Investasi

Financial and Investment

- Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek :

Underwriting Fees : -

	Maret/March 2020	Maret/March 2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pendapatan Jasa Penjamin Emisi Efek	6,300,000	-	<i>Underwriting Fees</i>
Pendapatan Jasa Agen Penjualan	6,300,000	-	<i>Selling Agent Fees</i>
Jumlah	12,600,000	-	Total

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (*right issues*) atas saham.

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	Maret/March 2020	Maret/March 2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Administrasi dan Umum *)	1,169,049,232	1,201,200,662	<i>General and Administrative *)</i>
Beban Kepegawaian **)	1,134,205,648	1,139,703,370	<i>Employee Expenses **)</i>
Sewa Kantor	453,641,330	528,430,130	<i>Office Rental</i>
Penyusutan	39,722,628	93,660,233	<i>Depreciation</i>
Kustodian	70,416,665	67,833,334	<i>Custodian</i>
Pemeliharaan Sistem	48,481,307	35,496,000	<i>System Maintenance</i>
Jasa Profesional	62,000,000	-	<i>Professional Fees</i>
Jamuan dan Sumbangan	25,769,183	40,880,654	<i>Consumption and Donation</i>
Telekomunikasi	15,905,472	19,747,380	<i>Telecommunication</i>
Perjalanan Dinas	8,527,800	6,794,800	<i>Travelling</i>
Pelatihan dan Seminar	13,000,000	-	<i>Training and Colloquium</i>
Lain-lain	29,374,448	41,437,862	<i>Others</i>
Jumlah	3,070,093,713	3,175,184,425	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. Beban Usaha - lanjutan

26. Operating Expenses - continued

	Maret/March 2020	Maret/March 2019	
Administrasi dan Umum *)			General and Administrative *)
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Beban Transaksi Efek	1,028,972,588	1,067,054,021	Securities Transaction Expenses
Pungutan OJK	21,553,745	13,686,379	Collection OJK
Info Teknologi	83,907,297	74,746,376	Informations Technology
Beban Pajak	16,777,083	18,743,886	Tax Expenses
Alat Tulis Kantor & Administrasi	8,958,100	15,807,000	Stationary & Administration
Administrasi Bank	7,300,390	8,651,000	Bank Charges
Iuran Keanggotaan	750,029	2,000,000	Membership Dues
Koran, Majalah & Buku	830,000	512,000	Newspaper, Magazines & Book
Jumlah	1,169,049,232	1,201,200,662	Total
	Maret/March 2020	Maret/March 2019	
Beban Kepegawaian **)			Employee Expenses **)
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Gaji dan Tunjangan	1,134,205,648	1,139,703,370	Salary and Allowance
Jumlah	1,134,205,648	1,139,703,370	Total

27. Rekening Efek

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, entitas anak mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp. 3.741.387.590.432,- dan Rp. 5.115.718.191.144,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas anak.

27. Securities Account

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 the subsidiary manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp. 3,741,387,590,432,- and Rp. 5,115,718,191,144,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the subsidiary.

28. Liabilitas Imbalan Kerja

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Entitas mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 788.900.000,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran liabilitas imbalan kerja dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

28. Employee Benefits Liability

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The Entity has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 788,900,000,- as of December 31, 2019, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
a. Beban Imbalan Kerja			a. Employee Benefits Expenses
Entitas Induk			Parent Entity
Biaya Jasa Kini	-	278,794,000	Current Service Cost
Biaya Bunga	-	17,706,000	Interest Cost
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	-	(327,000)	Remeasurement of Employee Benefits Liability
Jumlah	-	296,173,000	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Biaya Jasa Kini	-	442,024,000	Current Service Cost
Biaya Bunga	-	51,715,000	Interest Cost
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	-	(1,012,000)	Remeasurement of Employee Benefits Liability
Jumlah Konsolidasian	-	788,900,000	Total Consolidated

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

28. Employee Benefits Liability - continued

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
b. Liabilitas Imbalan Kerja			b. Employee Benefits Liability
Entitas Induk			Parent Entity
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	196,287,000	196,287,000	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Kini	278,794,000	278,794,000	Current Service Cost
Biaya Bunga	17,706,000	17,706,000	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu - Mutasi Masuk (Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	88,715,000	88,715,000	Past Service Cost - Transfer In Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	(12,058,000)	(12,058,000)	Experiences Adjustment on Liabilities
Jumlah	557,588,000	557,588,000	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	573,341,000	573,341,000	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Kini	442,024,000	442,024,000	Current Service Cost
Biaya Bunga	51,715,000	51,715,000	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu - Mutasi Keluar (Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	(88,715,000)	(88,715,000)	Past Service Cost - Transfer out Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	(29,419,000)	(29,419,000)	Experiences Adjustment on Liabilities
Jumlah Konsolidasian	1,440,968,000	1,440,968,000	Total Consolidated
c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Sebagai Berikut:			c. Movement in The Employee Benefits Liability As of March 31, 2020 and December 31, 2019 Are As Follows:
	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Entitas Induk			Parent Entity
Saldo Awal	557,588,000	196,287,000	Beginning of Period Cost Recognized
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	-	296,173,000	In The Income Statement
Pengukuran Kembali Dalam OCI	-	(23,587,000)	Remeasurement on OCI
Biaya Jasa Lalu - Kurtailmen	-	-	Past Service Cost - Curtailments
Biaya Jasa Lalu - Mutasi Masuk	-	88,715,000	Past Service Cost - Transfer In
Jumlah	557,588,000	557,588,000	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Saldo Awal	883,380,000	573,341,000	Beginning of Period Cost Recognized
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	-	492,727,000	In The Income Statement
Pengukuran Kembali Dalam OCI	-	(93,973,000)	Remeasurement on OCI
Biaya Jasa Lalu - Mutasi Keluar	-	(88,715,000)	
Jumlah Konsolidasian	1,440,968,000	1,440,968,000	Total Consolidated
d. Pengukuran Kembali Liabilitas Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain			d. Remeasurement of The Liability Reported on Other Comprehensive Income
	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Entitas Induk			Parent Entity
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	-	(12,024,000)	Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	-	(11,563,000)	Experiences Adjustment on Liabilities
Jumlah	-	(23,587,000)	Total
Entitas Anak			Subsidiary
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	-	(29,280,000)	Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	-	(64,693,000)	Experiences Adjustment on Liabilities
Jumlah Konsolidasian	-	(117,560,000)	Total Consolidated

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

28. Employee Benefits Liability - continued

e. Jumlah Kumulatif Yang Dilaporkan
 Pada Pendapatan Komprehensif Lain

d. The Cumulative Amount Reported on
 Other Comprehensive Income

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Entitas Induk			Parent Entity
Saldo Awal	(1,146,064,603)	(1,028,514,000)	Beginning of Period
Pengukuran Kembali Dalam OCI	-	(23,587,000)	Remeasurement on OCI
Jumlah	(1,146,064,603)	(1,052,101,000)	Total
Bagian dari Entitas Anak	-	(93,963,603)	Portion of Subsidiary
Jumlah Konsolidasian	(1,146,064,603)	(1,146,064,603)	Total Consolidated

f. Analisis Sensitivitas

f. Sensitivity Analysis

Asumsi-Asumsi Keuangan

Financial Assumptions

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Entitas Induk			Parent Entity
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto			Increase of 1% of the Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	535,473,000	535,473,000	Present Value of the Benefit Obligation
Penurunan 1% Tingkat Diskonto			Decrease of 1% of the Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	581,424,000	581,424,000	Present Value of the Benefit Obligation
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			Increase of 1% of Future Salary Incremental Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	581,653,000	581,653,000	Present Value of the Benefit Obligation
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			Decrease of 1% of Future Salary Incremental Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	534,871,000	534,871,000	Present Value of the Benefit Obligation
Entitas Anak			Subsidiary
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto			Increase of 1% of the Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	850,576,000	850,576,000	Present Value of the Benefit Obligation
Penurunan 1% Tingkat Diskonto			Decrease of 1% of the Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	920,283,000	920,283,000	Present Value of the Benefit Obligation
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			Increase of 1% of Future Salary Incremental Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	920,832,000	920,832,000	Present Value of the Benefit Obligation
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			Decrease of 1% of Future Salary Incremental Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	849,567,000	849,567,000	Present Value of the Benefit Obligation

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows :

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Entitas Induk			Parent Entity
Tingkat Diskonto	5.60%	5.60%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	5%	5%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age
Entitas Anak			Subsidiary
Tingkat Diskonto	9.0%	9.0%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	8%	8%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

- Karyawan kunci melakukan transaksi efek melalui Entitas.
- Karyawan yang memperoleh pinjaman dari Entitas merupakan karyawan kunci.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Piutang Usaha	20,230,300	360,249,565	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	874,310,547	883,318,228	Other Receivables
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0.18%	0.19%	Percentage of Total Assets
Utang Usaha	35,112,000	101,364,976,200	Trade Payables
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	0.26%	74.19%	Percentage of Total Liabilities

29. Nature and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- The key personnel perform securities transaction through the Entity.
- The Employees which obtain loan from the Entity are the key personnel.

Transactions with Related Parties

	Maret/March 2020	Desember/December 2019	
Piutang Usaha	20,230,300	360,249,565	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	874,310,547	883,318,228	Other Receivables
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0.18%	0.19%	Percentage of Total Assets
Utang Usaha	35,112,000	101,364,976,200	Trade Payables
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	0.26%	74.19%	Percentage of Total Liabilities

30. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan 31 Maret 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan 31 Maret 2020

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan 31 Maret 2019 sesudah dan sebelum direklasifikasi:

	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	
Portofolio Efek	-	209,614,881,301	Marketable Securities
Investasi Lainnya	314,686,692,540	-	Other Investments
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	38,584,866,000	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	-	122,343,418,755	Receivables from Customers
Piutang Perusahaan Efek	-	10,800,000,000	Receivables from Brokers
Piutang Usaha	173,731,791,673	-	Trade Receivables
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	48,767,332,700	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	73,692,742,401	Payables to Customers
Utang Usaha	130,625,748,248	-	Trade Payables
Jumlah	619,044,232,461	503,803,241,157	Total

30. Reclassification Of Accounts

Certain accounts in March 31, 2019 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the March 31, 2020 financial statements.

The following is a summary of significant accounts in March 31, 2019 financial statements before and after reclassifications:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. Dampak Penerapan Awal PSAK 71

31. Impact of The Initial Implementation of SFAS 71

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3.o, Perseroan menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

As described in Note 3.o, the Company adopted SFAS 71 as of 1 January 2020.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan yang terdampak oleh transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

The following table reflects accounts in statement of financial position which were affected by the transition of SFAS 71 as of 1 January 2020.

	Sebelum Penerapan PSAK 71/ Before Implementation of SFAS 71	Dampak Penerapan/ Impact of Implementation	Setelah Penerapan PSAK 71/ After Implementation of SFAS 71	
Aset :				Assets :
Piutang Lain - lain	1,997,980,315	(9,989,901)	1,987,990,415	Other Receivables
Aset Pajak Tangguhan	753,442,827	2,497,475	755,940,302	Deferred Tax Assets
	<u>2,751,423,143</u>	<u>(7,492,426)</u>	<u>2,743,930,717</u>	
Ekuitas :				Equity :
Saldo laba - ditentukan Penggunaannya	520,374,712,019	(7,492,426)	520,367,219,593	Retained Earnings -
penggunaannya	<u>520,374,712,019</u>	<u>(7,492,426)</u>	<u>520,367,219,593</u>	Unappropriated

32. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

32. The Management's Responsibility on The Financial Statements

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Mei 2020.

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on May 27, 2020.